

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan penelitian di lapangan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Noor, 2011).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan tanggal 27 Mei 2017.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswi SD Muhammadiyah wirobrajan 3 Kota Yogyakarta. Jumlah seluruh populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswi kelas V dan VI di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Kota Yogyakarta sebanyak 45 orang siswi dengan usia ≤ 12 sampai ≤ 11 tahun yang sudah mengalami menarche dini.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kejadian menarche dini pada siswi kelas V dan VI tentang kejadian

menarche dini di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Kota Yogyakarta dari usia \leq 12 sampai \leq 11 tahun.

E. Definisi Operasional Dan Skala Penelitian

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional		Pengukurannya		
			Alat ukur	Skala (3)	Penilaian (4)
(1)	(2)				
Menarchedini pada siswi SD Muhammadiyah wirobrajan 3 kota yogyakarta	Usia kejadian pertama oleh remaja 3 Muhammadiyah Wirobrajan 3 Kota Yogyakarta	menstruasi yang dialami putridi SD	Ceklist	ordinal	1. \leq 12 tahun 2. \leq 11 tahun

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran selain itu menggunakan lembar *ceklist* yang berisi lembar identitas responden nama, umur, pendidikan, alamat, status gizi, usia menarche ibu, sosial ekonomi sebagai media informasidan hasil pengukuran antropometri setiap responden yang berhubungan mengenai gambaran kejadian menarche dini pada siswi SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Kota Yogyakarta.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode *ceklist* yang diisi oleh responden itu sendiri. ceklist ini diisi dan diberi tanda (\surd) pada kolom sesuai dengan yang terjadi pada respoden.

3. Lembar ceklist

Tabel 3.2. Ceklist Menarche Dini

Variabel	Indikator	No. butir	Jumlah butir
Menarche dini	1. Usia pertama kali mendapatkan menarche	1	1
	2. usia menarche ibu	1	1
	3. gizi	1	1
	4. Sosial ekonomi	1,2,3,4,5	5
	5. Aktivitas fisik	1	1
	6. Gaya hidup	1,2	2
	7. Keterpaparan media massa orang dewasa	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Total			21

G. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

Setelah pengumpulan ceklist maka data diolah. analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. seluruh data yang terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut : (Notoatmojo, 2010).

a. Memeriksa data (*editing*)

Dalam pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yaitu menghitung banyaknya lembaran kuesioner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang ditentukan atau tidak. Editing dalam penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data yaitu setiap setelah dilakukan pengkajian menggunakan kuesioner (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan). Hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu kelengkapan data, kejelasan data untuk dibaca, dan kesesuaian data.

b. Memberi kode (*coding*)

Coding adalah usaha untuk memberi kode angka pada jawaban responden. setelah data terkumpulkan selesai diedit, tahap selanjutnya memberikan kode terhadap data yang ada. Coding data berdasarkan pada kategeori yang dibuat didasarkan pertimbangan penulis sendiri (Notoatmojo, 2010). data yang diberikan kode yaitu :

1. Usia menarche :
 - a) ≤ 12 tahun = 1
 - b) ≤ 11 tahun = 2
2. Usia menarche ibu
 - a). lambat ≥ 14 tahun = 1
 - d. Normal 12-14 tahun = 2
 - e. Dini 10-11 tahun = 3
 - f. sangat dini ≤ 10 tahun = 4
3. Status gizi :
 - a) Kurus Bila $IMT \leq 18,5 \text{ kg/m}^2 = 1$
 - b) Normal bila $IMT 18,6 - 25,0 \text{ kg/m}^2 = 2$
 - c) Obes bila $IMT > 25,0 \text{ kg/m}^2 = 3$
4. Sosial ekonomi berdasarkan (UU RI No.20 tahun 2003) :
 1. pekerjaan orangtua :
 - a) PNS = 1
 - b) Dosen/Guru = 2
 - c) TNI/Polri = 3
 - d) Wiraswasta/Pegawai swasta = 4
 - e) Petani/Buruh = 5
 - f) Lain-lainya/IRT = 6
 2. pendidikan orangtua :
 - a) Rendah :
 - Tidak sekolah = 1
 - SD/Sederajat = 2
 - SMP/Sederajat = 3

b) tinggi

SMA/Sederajat = 4

Perguruan tinggi = 5

3. pendapatan orangtua:

a) sangat tinggi :

Rp.3.500.000/bulan = 1

b) tinggi:

Rp. 2.500.000 – 3.500.000/bulan = 2

c) sedang :

Rp. 1.500.000 – 2.500.000/bulan = 3

d) rendah :

< Rp. 1.500.000/bulan = 4

4. aktivitas fisik

jarang:

1-3 kali dalam seminggu = 1

kadang-kadang :

4-5 kali dalam seminggu = 2

Sering :

> 6 kali dalam seminggu = 3

tidak pernah = 4

5. konsumsi makanan dan minuman

jarang :

bila mengkonsumsi makanan siap saji dan minuman bersoda 1-3 kali perbulan = 1

kadang – kadang:

bila mengkonsumsi makanan siap saji minuman bersoda 4-5 kali perbulan = 2

sering :

bila mengkonsumsi makanan siap saji minuman bersoda >6 kali perbulan = 3

tidak pernah = 4

6. Keterpaparan Media Informasi Orang Dewasa

ya = 1

tidak = 2

c. Memasukkan data (entry)

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimana akan dimasukkan kedalam komputer (Notoatmojo, 2010).

d. Pembersihan data (cleaning)

Cleaning adalah pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan untuk memastikan data terbebas dari kesalahan. *Cleaning* ini berfungsi untuk mengetahui missing, variasi data, dan konsistensi data. *Cleaning* juga digunakan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmojo, 2010).

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Beberapa informasi yang terdapat dalam *informed consent* antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat dan kerahasiaan. Dalam penelitian ini, peneliti meminta persetujuan responden untuk dijadikan subjek penelitian, dan responden menandatangani lembar *informed consent* yang telah disediakan.

2. Tanpa Nama (Anonimity)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan inisial nama responden untuk mempermudah pengecekan ulang hasil penelitian jika diperlukan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi yang diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini pada bulan Desember sampai Mei 2017 yang meliputi:

- a. Penentuan masalah yang didapatkan melalui studi pustaka dan menentuka acuan penelitian yan bersumber dari buku, makalah, jurnal dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan dari LPPM, setelah surat keluar peneliti mengantarkan surat ke KESBANGPOL kota Yogyakarta dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke dinas kesehatan penanaman modal dan perizinan kota Yogyakarta dan mendapatkan surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan studi pendahuluan.
- e. Melakukan studi pendahuluan di SD Muhammadiyah Wirobarajan 3 Kota Yogyakarta pada bulan Desember 2016.
- f. Mempersiapkan seminar proposal penelitian
- g. Melakukan revisi proposal

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada tanggal 27 Mei 2017 yang meliputi:

- a. Mengurus surat izin penelitian dari institusi. Setelah surat izin dari LPPM keluar, peneliti mengantarkan, surat ke kantor KESBANGPOL kota Yogyakarta menunggu surat balasan untuk diserahkan ke SD Muhammadiyah Wirobraja 3 Kota Yogyakarta dan mendapatkan surat tembusan untuk diserahkan ke PDM yang berkaitan dengan perizinan penelitian peneliti.
 - b. Peneliti datang ke SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 dan ditemani guru untuk membantu jalanya penelitian.
 - c. Peneliti dan guru menemui pengurus SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 untuk menjelaskan jalanya penelitian.
 - d. Peneliti mengumpulkan responden dalam satu ruangan.
 - e. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dan penandatanganan *informed consent*.
 - f. Setelah pengisian *informed consent*, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner
 - g. Setelah responden selesai melakukan pengisian kuesioner, kemudian dikumpulkan.
 - h. Kuesioner yang telah diisi dicek kelengkapan datanya.
 - i. Kuesioner yang telah lengkap kemudian dianalisa
 - j. Penelitian berjalan 1 hari pada tanggal 27 Mei 2017 pukul 08.00 wib-12.00 wib.
3. Tahap akhir
- a. Menyusun laporan akhir meliputi babIV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BabV yang berisi kesimpulan dan saran.
 - b. Melakukan bimbingan persiapanseminar hasil penelitian.
 - c. Mengmpulkan revisi hasil penelitian.